

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI Aspek Fiqih melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada kelas V di SD Nurul Islam Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI kelas V SD Nurul Islam Semarang materi pokok puasa wajib dilakukan melalui kegiatan menjabarkan kompetensi dasar yang telah ada dalam silabus ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kemudian dalam proses pembelajaran dilakukan dengan melalui lima komponen utama dalam TGT yaitu: penyajian kelas, kelompok (*Teams*), permainan (*Game*), turnamen, penghargaan kelompok (*teams recognize*).
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) pada pembelajaran PAI materi pokok puasa wajib lebih baik daripada sebelum diterapkannya metode tersebut. Karena sudah terbukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar PAI baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.
 - a. Adapun peningkatan hasil belajar PAI aspek kognitif, rata-rata peserta didik pada materi pokok mengenal puasa wajib adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai terendah	32	59	72
2.	Nilai tertinggi	80	87	100
3.	Rata-rata kelas	64,43	72,50	87,60
4.	Persentase ketuntasan belajar	50%	80%	100%

- b. Adapun peningkatan hasil belajar aspek afektif, dan psikomotorik peserta didik adalah sebagai berikut:

Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
Afektif	72,33%	80,61%
Psikomotorik	76,67%	83,33%

B. Saran

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dan pembahasan yang dilakukan menggunakan model pendekatan moral kognitif di kelas VII G SMP N 1 Karangawen Demak ini, maka penulis akan memberikan beberapa saran, di antaranya:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) perlu dilakukan oleh guru karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Guru atau peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) hendaknya mempersiapkan secara matang materi yang akan disampaikan dan bagaimana mengelola kelas dengan baik sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal.
3. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi dan perlu juga memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berani berargumen dan memberikan komentarnya. Hal ini bisa menjadikan motivasi dan semangat khusus pada peserta didik.
4. Dalam pembelajaran PAI ini peserta didik hendaknya dilibatkan secara aktif baik secara fisik maupun psikis, serta dibiasakan menyampaikan gagasannya.

C. Penutup

Alhamdulillah, dengan rasa syukur ke hadirat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Penulis menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, namun kekurangan dan kesalahan tetaplah menjadi satu keniscayaan atas diri manusia. Penulis berharap setitik usaha berupa penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri, guru mitra di SD Nurul Islam Semarang dan siapapun yang membaca hasil penelitian ini. Penulis sadar sepenuhnya akan segala kekurangan dalam berbagai hal. Untuk itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini ke depan serta perluasan pengetahuan keilmuan bagi kita semua. Di samping itu, semoga karya kecil ini dapat memberikan sumbangan ilmu dalam dunia pendidikan dalam arti yang komprehensif.

Akhirnya, hanya pada Allah yang menjadikan tumpuan untuk memohon pertolongan, penulis mengharapkan keridhaan dan petunjuk dan mencari jalan yang baik dan benar sehingga dapat memberikan kemanfaatan bagi kita semua. Semoga ini menjadi bagian dari setetes pengetahuan yang Allah berikan pada umat manusia dari selaksa samudera ilmu-Nya. Amin.